

## Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal

Antika Fitri<sup>1</sup>, Sri Sudiarti<sup>2</sup>, Nurul Jannah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ [antikafn@gmail.com](mailto:antikafn@gmail.com)

### ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing the influence of knowledge, awareness and income on people's behavior in paying zakat malls in Sikapas Mandailing Natal Village. This research was motivated by irregularities in the practice of paying zakat malls in Sikapas Mandailing Natal Village, one of the irregularities was that at the time of zakat payments, muzakki mall did not clearly state the amount of nishab of property based on the source of the property owned to mustahiq zakat. This research method was carried out with a total sample of 100 respondents determined by the calculation technique proposed by Slovin with the purposive sampling method by distributing questionnaires to respondents by distributing them directly. The analytical techniques used are data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test using the SPSS version 22 program. The results of the analysis in this study showed that knowledge had a positive and significant effect on the behavior of paying zakat malls, awareness had a positive and significant effect on the behavior of paying zakat malls, and income variables did not affect the behavior of paying zakat malls. The percentage of the influence of the variables of knowledge, awareness and income on people's behavior in paying zakat malls together was 72%.

### Keywords

*Behavior of Paying Zakat Mal, Knowledge, Awareness, Income*

## PENDAHULUAN

Setiap penghasilan atau yang biasa disebut sebagai harta, wajib untuk mengeluarkan beberapa bagian dari harta tersebut dan diserahkan kepada *mustahiq* dan hal ini disebut sebagai zakat. Zakat merupakan rukun Islam, hukum melaksananya adalah *fardhu 'ain* yang ditujukan kepada mereka yang disebut sebagai *muzakki*. Zakat telah diwajibkan tepat pada tahun ke-2 Hijriyah. (Sulaiaman Rasjid, 2010)

Masyarakat yang tergolong kaya mempunyai hubungan manifestasi kerjasama dengan fakir miskin dan hal tersebut dinamakan sebagai zakat. Zakat juga diterapkan dalam upaya untuk melindungi berbagai keluhan dan bencana dalam masyarakat, baik itu secara mental maupun secara fisik. Intelektual seorang umat bukan hanya sampai pada menyampaikan kebaikan saja namun juga harus mengikuti dan menjalankan untuk patuh terhadap kewajibannya. (Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, 2020).

Pelaksanaan zakat mal memiliki syarat dan rukun yang wajib dipenuhi oleh umat Islam, *mustahiq* dan *muzakki* zakat mal adalah orang-orang istimewa yaitu hanya beberapa orang tertentu yang diwajibkan sebagai objek dalam pelaksanaan zakat mal ini dengan tujuan agar fungsi dan hikmah pelaksanaan zakat mal dapat terpenuhi. Praktek zakat mal dalam Islam adalah kewajiban *muzakki* kepada seorang *mustahiq* sesuai rukun dan syarat yang sudah diatur dalam syariat Islam.

Perilaku adalah tindakan, perbuatan dan perkataan seorang individu, organisme atau sistem terhadap lingkungan sekitarnya maupun dirinya sendiri yang sifatnya dapat diamati dan digambarkan. Perilaku membayar zakat adalah cara *muzakki* dalam menunaikan wajib zakat yang tertanam dalam diri pribadi seseorang untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim yang taat. Cara menyalurkan zakat diserahkan kepada masing-masing *muzakki* bisa dibayarkan secara langsung pada *mustahiq* atau dibayarkan pada lembaga amil zakat. Perilaku dalam membayar zakat juga dipengaruhi oleh pribadi *muzakki* itu sendiri, termasuk diantaranya tingkat pengetahuan, kesadaran dan pendapatan seorang *muzakki*.

Kesadaran, perilaku, serta pendapatan menjadi poin yang memberikan pengaruh terhadap perilaku Muzakki di setiap pembayaran zakat. Aspek lain yang juga memberikan pengaruh terhadap sifat sosial dan kesadaran akan pentingnya pengetahuan, mempunyai kaitan yang sangat erat dengan tiga poin tersebut. Dan ditambah dengan keadaan ekonomi yang sangat bagus dengan pendapatan yang tinggi akan mengendalikan perilaku untuk mengambil tindakan dalam melakukan hak dan kewajibannya.

Praktek zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal masih sangat memprihatinkan baik dilihat dari pengetahuan, kesadaran dan pendapatan *muzakki*. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan di desa Sikapas sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Indikator akses pendidikan**

No	Uraian	SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P
1.	Putus sekolah	-	-	-	-	-	-
2.	Lanjut sekolah	70%	75%	80%	85%	90%	95%

Sumber data : Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak adanya anak yang putus sekolah. Meskipun masih banyak penduduk di desa ini yang hanya menamatkan

pendidikan di tingkat SD, dan anak yang melanjutkan sekolah ke tingkat selanjutnya semakin lama semakin meningkat.

**Tabel 2.**  
**Daftar Rata-rata Penghasilan Penduduk**

No.	Pekerjaan	Rata-rata Penghasilan/Bulan
1.	Pedagang	Rp. 7.000.000
2.	Petani	Rp. 10.000.000
3.	Penjahit	Rp. 7.000.000
4.	Pengusaha	Rp. 11.000.000
5.	Peternak	Rp. 10.000.000
6.	Perajin	Rp. 7.000.000
7.	PNS	Rp. 8.000.000
8.	Nelayan	Rp. 7.000.000
9.	Karyawan	Rp. 7.000.000
8.	Guru	Rp. 7.000.000

*Sumber data : Profil Desa Sikapas Mandailing Natal Tahun 2021*

Dengan memperhatikan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pekerjaan dan rata-rata penghasilan masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa masyarakat sudah diwajibkan untuk membayar zakat mal, dengan tujuan menyucikan harta yang dimiliki dan diharapkan dapat menjadi terobosan dalam pengentasan kemiskinan khususnya di desa Sikapas Mandailing Natal itu sendiri.

Masyarakat desa terkait telah memenuhi kewajibannya untuk melunasi zakat mal. Cara pelaksanaan pembayaran zakat di desa ini langsung dibayarkan kepada *muzakki* dan pada Imam Mesjid karena lembaga khusus yang menangani belum ada, sedangkan lembaga terdekat yang tersedia sangat jauh dari desa. Sistemnya adalah *mustahiq* memberikan zakat harta yang dimiliki langsung kepada *muzakki* namun tidak menjelaskan secara rinci sumber, nishab dan kadar dari harta yang dizakatkan.

Kejanggalan yang terjadi berdasarkan praktek membayar zakat mal yang dilakukan oleh masyarakat desa Sikapas Mandailing Natal yaitu, pertama pengetahuan *muzakki* tentang aturan zakat mal masih sangat minim. Realita yang terjadi di desa ini yaitu *mustahiq* tidak menyebutkan kepada *muzakki* dengan jelas besar nishab harta berdasarkan usaha yang dimiliki pada saat membayar zakat mal, sehingga ada kemungkinan praktek yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disyariatkan. Kedua, *muzakki* yang memiliki usaha sebagai petani tidak membayarkan zakat dari hasil panen yang sudah mencapai nishab dan haul pada saat memperoleh hasil panen. Yang ketiga, karna kurangnya pengetahuan

dan minimnya kesadaran tentang kewajiban zakat mal masih banyak *muzakki* yang belum mengeluarkan zakat dari harta yang dimilikinya.

Kesalahan yang terjadi pada saat praktek seperti penjelasan diatas disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan *muzakki* tentang perilaku membayar zakat mal. Kesadaran itu penting, karena dengan kesadaran seorang *muzakki* akan memandang zakat mal sebagai kewajiban seorang muslim dan salah satu rukun agama Islam. Salah satu penyebab kurangnya kesadaran dalam membayar zakat mal adalah karena masyarakat di desa ini masih banyak yang hanya mengetahui zakat fitrah saja yang wajib, sedangkan zakat mal tidak. Peneliti berpendapat demikian karena melihat masyarakat desa Sikapas masih ada yang belum sadar akan kewajiban yang terkandung dalam harta yang dimilikinya. Padahal salah satu hal yang mendorong seseorang untuk membuat keputusan melalui sebuah pengetahuan yang sudah dimiliki. Ini juga sejalan dengan teori Jones & Davis bahwa pengetahuan dan kemampuan merupakan suatu syarat dalam memutuskan suatu hal yang ingin dilakukan. (Sarlito Wirawan Sarwono, 2008)

Studi Huda dan Gofur (2016) berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa seiring dengan pendapatan, standar objektif, variabel sikap, pendidikan, hingga pengetahuan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap niat muzakki.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini digunakan dengan menggunakan metode survei kuantitatif, yang dimana metode yang dilakukan dengan menerapkan penekanan pada nilai objektif dari lingkungan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan filosofi positif dalam survei populasi serta sampel yang telah dirangkai. Sampel diambil secara teracak, yang dimana setiap data yang dikumpulkan menerapkan analisis data secara statistik serta sistem pengujian yang menerapkan hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di desa Sikapas, kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan sejak Desember 2021 hingga selesai.

Untuk berhasil mendapatkan data primer yang selaras dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti menyebarkan kuesioner pada masyarakat desa Sikapas Mandailing Natal yang sesuai dengan klasifikasi muzakki yang sesuai. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder namun hanya sebagai data pelengkap yang didapatkan dari data kantor kepala desa Sikapas Mandailing Natal dan para Ulama masjid desa Sikapas Mandailing Natal yang bertugas dalam

pengelolaan zakat dan juga buku atau website dengan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menguatkan data yang sudah didapatkan, peneliti melakukan tahap pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi merupakan sebuah langkah operasioanl yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar saat mengamati objek secara langsung peneliti dapat hasil yang kuat atau konkrit. Peneliti melakukan observasi di desa Sikapas Mandailing Natal untuk mendapatkan data seputar perilaku masyarakat dalam membayar zakat mal.
- b. Menyebar kuesioner penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk setiap responden, yang kemudian akan disebarluaskan pada masyarakat desa terkait yang sudah dibebankan zakat mal secara syara' untuk diisi dan dikembalikan lagi pada peneliti.
- c. Dokumentasi adalah mendapatkan data dari catatan, buku, notulen, koran dan internet mempunyai kaitan dengan objek penelitian.

### 2. Instrumen Penelitian

Perangkat yang diterapkan pada penelitian ini yaitu kuesioner dengan likert sebagi skala pengukuranya, yang merupakan respons 5 arah dari persetujuan kuat terhadap ketidaksepakatan yang kuat, mewakili sikap atau persepsi individu tentang suatu peristiwa yang sesuai dengan kuesioner, yaitu :

**Tabel 3.**

**Pedoman Pemberian Skor**

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Defenisi Operasional

#### a. Variabel Dependent (Y)

Merupakan faktor utama yang diduga diberikan pengaruh oleh faktor lain. (Laylan Syafina dan Nurlaila Harahap, 2019). Perilaku saat menunaikan zakat mal menjadi variabel dependen penelitian ini. Tindakan membayar Marzakart adalah cara bagi Muzakki untuk memenuhi kewajibannya mengenai harta yang dipercayakan kepadanya untuk memenuhi kewajibannya sebagai seorang Muslim.

**Tabel 4.**  
**Indikator Variabel Dependent (Y)**

No	Variabel	Indikator
1.	Perilaku menunaikan zakat mal	Pengetahuan
		Sikap
		Norma subjektif
		Kendali perilaku
		Penghasilan
		Pendidikan
		Tindakan

**b. Variabel Independent (X)**

Variabel bebas (independen) adalah alasan mengapa mereka diharapkan untuk mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Pengetahuan, kesadaran, serta penghasilan merupakan bentuk variabel independent yang diterapkan pada penelitian ini.

Pengetahuan ( $X_1$ ) merupakan suatu pandangan atau ajaran yang diketahui baik atau buruknya suatu hal tersebut. Pengetahuan muncul karena melalui tahap belajar dan berfikir.

Kesadaran ( $X_2$ ) merupakan suatu sikap dalam berfikir yang dapat membedakan tindakan baik buruknya yang kita lakukan.

Penghasilan ( $X_3$ ) merupakan jumlah imbalan yang diterima seseorang yang mempunyaifaktor produksi atas usaha yang dilakukan.

**Tabel 5.**  
**Indikator Variabel Independent (X)**

No	Variabel	Indikator
1	Pengetahuan	Tahu dan tidak tahu mengenai zakat
		Pengetahuan mengenai hukum zakat
		Pengetahuan mengenai perlu tidaknya zakat
		Pengetahuan tentang besarnya
2.	Kesadaran	Pengetahuan adalah segenap yang diketahui manusia.

		Pemahaman adalah aspek dalam taksonomi Bloom dalam ruang lingkup kognitif.
		Sikap untuk bertindak secara suka atau tidak pada suatu objek.
		Perilaku merupakan reaksi seseorang dalam interaksi di lingkungannya.
3.	Pendapatan	Jumlah uang yang di hasilkan suatu perusahaan

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. Uji Kualitas Data

Yaitu pengujian yang wajib ada pada metode kuantitatif dimana hasil dari uji yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

##### 1) Uji Validitas

Tes ini memiliki kemampuan untuk memeriksa apakah jawaban untuk survei ini. Pengujian ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai korelasi setiap variabel, tetapi koefisien korelasi untuk setiap variabel diwakili oleh  $r$ . Syarat untuk uji validasi adalah apakah  $r_{hitung} \geq r_{table}$ . Tes diterapkan melalui perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  beserta tingkat kebebasan  $R_{table} (df) = n - 2$ , yang dimana  $n$  merupakan banyaknya sampel. (Ghozali, 2013)

##### 2) Uji Reliabilitas

Pengujian keyakinan adalah metode dengan mengukur kuesioner, yang mempunyai indikator tersendiri dalam sebuah variabel. Kuesioner dinyatakan bermanfaat apabila seluruh jawaban yang diberikan konsisten. Selain itu, tes ini dapat dijalankan jika semua pernyataan telah diuji sebagai valid. Jika faktor *alfa Cronbach*  $> 0,60$ , kuesioner dianggap dapat diandalkan atau dapat diandalkan.

##### b. Uji Asumsi Klasik

Tes ini biasanya merupakan tes untuk melihat apakah ada masalah dengan asumsi klasik model regresi linier kuadrat terkecil (OLS). Ada dua jenis regresi ini: regresi linier sederhana yang merupakan regresi sepasang variabel dependen dan variabel independen. Dan regresi berganda adalah regresi linier dengan sebuah variabel dependen dengan lebih dari 1 variabel independen. (Laylan Syafina dan Nurlaila Harahap, 2019).

1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah residual suatu variabel dapat disebar dengan model regresi (ghozali, 2013). Tahap yang dilakukan adalah dengan menerapkan analisis grafik histogram dan plot PP. Keputusan dapat diambil apabila grafik tersebut menggambarkan condong ke kiri dan ke kanan, dan sebaliknya. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan test statistik *Kolmogorov Smirnov*. Apabila besarnya Sig atau apabila probabilitasnya  $>0,05$ , data tersebut dapat didistribusikan dan nilai atau probabilitas sig adalah  $< 0.05$ . Dan selanjutnya akan didistribusikan secara tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya test ini adalah untuk mengetahui model regresi yang mempunyai korelasi dalam variabel bebas. Jenis korelasi yang tergolong baik adalah dengan tidak adanya korelasi dalam setiap variabel bebas. Tes multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah bahwa seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Tes multikolinieritas dapat dilakukan dengan memeriksa toleransi dan faktor varians (VIF).

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan variasi dalam suatu model regresi, dan pengamatan yang tersisa dari orang lain berdasarkan keputusan adalah:

- a) Apabila data tersebut menghasilkan pola yang teratur, artinya telah terjadi heteroskedastisitas
- b) Apabila data tersebut tidak membentuk suatu pola yang teratur dengan titik yang tersebar acak, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menyelidiki bagaimana tiga variabel independen pengetahuan (X1), kesadaran (X2), dan penghasilan (X3) mempengaruhi variabel dependen yakni perilaku saat membayar Zakat (Y), berikut ini adalah metode data.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Pengujian ini diterapkan dengan melihat pengaruh setiap variabel independent bagi variabel dependent yang diuji dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Berikut keputusan akhir dari pengujian ini, yaitu : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan adanya pengaruh variabel independent bagi variabel dependent. Dan jika



$t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, tidak ada pengaruh variabel independent bagi variabel dependent.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui variabel independent yang diterapkan dalam model regresi secara simultan serta sanggup untuk memperjelas variabel dependent yang terkait. Keputusan dapat diterima apabila memenuhi beberapa kriteria, yaitu : Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 3) Uji Determinan ( $R^2$ )

Adalah pengujian pada tingkat pengaruh pada variabel dependent (Y) antara variabel independent (X1, X2, X3). Ketika  $R^2$  tumbuh dan mendekati 1, kita dapat menyimpulkan bahwa sanggupnya untuk menjelaskan variabel independent (X1, X2, dan X3) > daripada variabel dependent (Y). Artinya metode yang diterapkan mampu menjelaskan variabel lebih jelas dan kuat pada variabel dependent. Sebaliknya, kita dapat menyimpulkan bahwa  $R^2$  yang lebih kecil. Secara sederhana pengaruh variabel independent (X1, X2 dan X3) pada variabel terikat (Y) yang kian mengecil, artinya model tersebut tidak mampu untuk menjelaskan setiap variabel yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara *harfiah* kesadaran merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kewarasan diri. Kesadaran juga diartikan dengan suatu kondisi saat seorang individu mengalami kendala yang besar terhadap stimulus baik dari dalam diri maupun dari luar. Menurut KBBI kesadaran muncul dari kata sadar (insaf, yakin, mengerti dan merasa). Selanjutnya kesadaran adalah keinsafan yang berarti suatu kondisi paham atas suatu hal yang dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan sebagai merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, maka sadar merupakan sikap atau perilaku saat mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada.

Penghasilan adalah seperangkat pendapatan yang diperoleh seseorang untuk melakukan pekerjaan pada titik waktu tertentu, dan pendapatan berasal dari sumber-sumber penting dan tidak signifikan, seperti pendapatan, gaji, atau upah dan keuntungan. Anda bisa mendapatkannya. Pendapatan pada dasarnya

adalah balas jasa yang diperoleh pemilik faktor produksi atas usaha yang dikerjakannya dalam proses produksi.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa tingkat pendapatan di masyarakat memiliki dampak yang besar bagi masyarakat dalam membelanjakan kewajibannya. Tingkat pendapatan di masyarakat mempengaruhi jumlah zakat yang terkumpul, karena mempengaruhi apakah pendapatan tersebut cukup nisha atau tidak.

Studi Huda dan Gofur (2016) berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa seiring dengan pendapatan, standar objektif, variabel sikap, pendidikan, hingga pengetahuan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap niat muzakki.

## KESIMPULAN

Pengetahuan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal. Kesadaran masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal. Pendapatan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal. Pengetahuan, kesadaran dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku membayar zakat mal di desa Sikapas Mandailing Natal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, S. al-A. M. bin A. (2013). *Fiqh Empat Mazhab*. Hasyimi press.
- Depertemen Agama, (2012). *Al-Quran dan Terjemahan*. karya toha putra.
- Al-Kahlani, Mu. B. I. (n.d.). *Subulus Salam*. Dahlan.
- Arifin. (2017). *Psikologi dan beberapa aspek kehidupan*. Bulan Bintang.
- Ash-Shiddieqy, P. D. T. M. H. (2009). *Pedoman Zakat*. Pustaka Rizki Putra.
- Asy-Syafi'i, M. A. (2019). *Ringkasan Hadits Bukhori*. CM Grafika.
- Farhati. (2019). Pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo*.
- Harahap, M. A., Latip, A., Muda, I., Soemitra, A., & Sugianto, S. (2021). Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat? *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 16-23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.406>
- Allamah, Rijal., S, Sri., S, Julfan. (2021). Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Waqaf dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat: *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 38.
- H, Sahla., D, Wahyuni. (2019). *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan*

*Zakat Profesi Pada BAZNAS Kabupaten Asahan. Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Keuangan, 2(2), 24.*

Nasution, Juliana. (2017). *Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat terhadap Keberkahan. At-Tawassuth, (II)2, 282-303.*

Huda, N., & Gofur, A. (2012). *Membayar Zakat Profesi.*

J. E., & P, Zakat Islam. (2021). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam. 2(1), 35-46.*

Pembinaan prasarana dan sarana perguruan tinggi agama/IAIN di. (1983). *ILMU FIQH. Text Book.*

Laylan syafina, N. H. (2019). *metodologi penelitian akuntansi.* FEBI UINSU Press.

Rahmani, N. A. B. (2016). *metodelogi penelitian ekonomi.* FEBI UINSU Press.